

Cara uji berat jenis tanah

“ Copy standar ini dibuat oleh BSN untuk Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum dalam rangka Penyebarluasan, Pengenalan dan Pengaplikasian Standar, Pedoman, Manual (SPM) Bidang Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil ”



Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
Pendahuluan	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Peralatan	2
5 Kalibrasi piknometer	3
6 Benda uji	4
7 Cara pengujian	4
8 Perhitungan dan pelaporan	5
Lampiran A (Normatif) Formulir pengujian berat jenis tanah	7
Lampiran B (Informatif) Contoh formulir pengujian berat jenis tanah	8



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) berjudul *Cara uji berat jenis tanah* merupakan revisi dari SNI 03-1964-1990, *Metode pengujian berat jenis tanah*. Adapun Perbedaan pada edisi revisi meliputi :

- a) Perubahan judul menjadi Cara uji berat jenis tanah..
- b) Ada penambahan materi pada koreksi nilai K dan suhu yang dihubungkan dengan nilai kerapatan relatif air.

Cara uji berat jenis tanah ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis Standardisasi Bidang Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Sub Panitia Standardisasi Bidang Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional 08:2007 dan dibahas dalam forum konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2006, oleh Subpanitia Teknik yang melibatkan narasumber, pakar, asosiasi profesi, pemerintah daerah, dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Penentuan berat jenis tanah dilakukan di laboratorium terhadap contoh tanah yang diambil dari lapangan. Kegunaan hasil uji berat jenis tanah ini dapat diterapkan untuk menentukan konsistensi perilaku material dan sifatnya.

Standar ini berisikan ruang lingkup, persyaratan peralatan, kalibrasi piknometer, benda uji, cara pengujian, perhitungan dan laporan. Dalam standar ini dilampirkan contoh hasil uji pemeriksaan kadar air lengkap dengan perhitungannya.

